

PELATIHAN PEMBUATAN LKPD MATEMATIKA GURU-GURU TK ABA SE-KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

TRAINER FOR MAKING MATHEMATICS LKPD FOR ABA KINDERGARTEN TEACHERS IN PRAMBANAN DISTRICT, KLATEN REGENCY

Sumargiyani¹, Iwan Tri Riyadi Yanto², Azty Acbarrifha Nour³

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Terapan, Universitas Ahmad Dahlan

¹sumargiyani@pmat.uad.ac.id, ²yanto.itr@is.uad.ac.id, ³azty.nour@is.uad.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Disubmit 6 Maret 2025

Direvisi 18 Maret 2025

Diterima 23 Mei 2025

Kata kunci:

LKPD,

Guru TK,

Matematika

Keywords:

LKPD,

Kindergarten Teacher

Mathematics

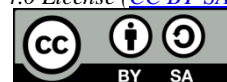
ABSTRAK

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan diberikan dengan memberi materi mengenai LKPD, pelatihan dan pendampingan dengan merancang dan membuat LKPD yang didampingi oleh tim UAD dan dibantu oleh mahasiswa. Hasil yang diperoleh telah terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta dari pre tes sebesar 69 % menjadi 84 %. Hasil yang diperoleh juga dihasilkannya LKPD yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika untuk siswa taman kanak-kanak

ABSTRACT

LKPD is one of the teaching materials that can help implement learning. Activities are carried out through counseling, training and mentoring. Counseling is provided by providing material regarding LKPD, training and assistance by designing and making LKPD accompanied by the UAD team and assisted by students. The results obtained have shown an increase in participants' understanding and skills from the pre-test by 69% to 84%. The results obtained also produced LKPD which can be used for mathematics learning for kindergarten students

Creative Commons Attribution-Share-Alike 4.0 License ([CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/))



Corresponding Author:

Sumargiyani,

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

Universitas Ahmad Dahlan,

Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

E-mail: sumargiyani@pmat.uad.ac.id

How to Cite (Cara Sitasi):

Sumargiyani, Iwan T. R. Y., Azty A. N. Pelatihan Pembuatan Lkpd Matematika Guru-Guru Tk Aba Se-Kecamatan prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Kemitraan, Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat (KURVA MAS)*. 2025; 1(2): 53-58. DOI: [10.33579/krvms.v1i1.5726](https://doi.org/10.33579/krvms.v1i1.5726)

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal [1]. Faktor internal mencakup motivasi, minat, dan kemampuan kognitif anak, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, serta dukungan dari guru dan orang tua. Proses belajar yang efektif membutuhkan pendekatan yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini, sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas

yang nyaman, alat peraga, serta bahan ajar yang sesuai, turut berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam menunjang proses belajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh pengajar untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik [2]. LKPD berisi serangkaian tugas atau aktivitas yang dirancang secara sistematis agar peserta didik dapat memahami konsep pembelajaran secara mandiri. Penyajian LKPD disusun secara terstruktur, mencakup materi, gambar, animasi, dan video yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari [3]. Manfaat LKPD dalam pembelajaran sangat beragam, di antaranya membantu siswa lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman melalui latihan yang terstruktur, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Selain itu, LKPD juga berperan sebagai alat bantu dalam mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Kepraktisan dalam penggunaan LKPD tidak hanya melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, tetapi juga memudahkan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi secara lebih efisien [4].

Hingga saat ini, guru-guru TK ABA se-Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, belum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, dalam kegiatan pembelajaran, khususnya untuk mengajarkan matematika. Salah satu alasan yang dikemukakan oleh guru adalah bahwa penggunaan LKPD di taman kanak-kanak memang diminimalisir, sehingga mereka tidak terbiasa merancang atau mengembangkan LKPD sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Namun, menurut tim pengabdian masyarakat dari Universitas Ahmad Dahlan, penggunaan LKPD dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih sistematis, terstruktur, dan terarah, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan bermakna bagi anak-anak.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan LKPD bagi anak usia dini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Setiadarma dalam studinya yang berjudul "*Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif untuk Siswa Kelas-B TK Negeri Pembina Prigen*" menghasilkan LKPD edukatif yang dapat menumbuhkan minat belajar anak [5]. Selanjutnya, penelitian oleh . Tias dan Martadi dalam "*Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*" menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang dengan baik mampu mendukung proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan [6]. Selain itu, penelitian Nafsia dan dalam "*Pengembangan Lembar Kerja Anak untuk Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*" menemukan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk lembar kerja anak layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik di tingkat PAUD Ngura [7]. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penerapan LKPD dalam pembelajaran di TK memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membangun pemahaman matematika dasar yang lebih baik bagi anak-anak usia dini, sehingga kami tim pengabdian masyarakat dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengambil kesimpulan bahwa untuk guru-guru TK ABA se kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten layak diberikan pelatihan dan ketrampilan mengenai pembuatan LKPD untuk anak-anak taman kanak-kanak untuk materi matematika.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Sebagian besar guru TK ABA di Kecamatan Prambanan masih mengandalkan bahan ajar yang sudah tersedia tanpa didukung oleh LKPD yang terstruktur. Selain itu, keterbatasan dalam desain dan penyusunan materi LKPD juga menjadi kendala yang dihadapi oleh beberapa guru. Kurangnya pelatihan khusus dalam pembuatan LKPD matematika membuat sebagian guru kesulitan dalam menentukan bentuk, isi, dan metode penyajian yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak dalam belajar matematika. Permasalahan lain yang dihadapi peserta adalah keterbatasan referensi dan sumber belajar yang dapat digunakan dalam menyusun LKPD. Kesulitan dalam menemukan contoh-contoh LKPD yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di TK, terutama yang berbasis permainan dan eksplorasi untuk mendukung pembelajaran aktif.

C. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai untuk anak usia dini. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami konsep dan pentingnya LKPD dalam mendukung pembelajaran matematika yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menargetkan produk nyata berupa LKPD matematika yang dikembangkan langsung oleh para guru. LKPD yang dihasilkan diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di TK masing-masing, sehingga membantu anak-anak dalam memahami konsep matematika dasar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Sebagai bagian dari keberlanjutan program, kegiatan ini juga menghasilkan dokumentasi berupa bahan ajar LKPD matematika yang dibuat oleh peserta.

Selain itu, hasil evaluasi dari angket pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta juga menjadi bagian dari luaran kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan serta memberikan masukan bagi tim pengabdian masyarakat UAD dalam meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di TK ABA se-Kecamatan Prambanan.

II. METODE PENGABDIAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 4 Februari 2025, berdasarkan kesepakatan dengan mitra pengabdian. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan aktivitas guru, sehingga diputuskan kegiatan berlangsung setelah aktivitas sekolah selesai. Adapun lokasi kegiatan bertempat di aula MBS Prambanan, Kabupaten Klaten, DIY, yang dipilih karena letaknya strategis bagi para peserta serta memiliki ruang yang cukup luas untuk menunjang kelancaran kegiatan.

B. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, berbagai persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan, di antaranya:

- a. Menyusun angket untuk mengukur pemahaman peserta terhadap LKPD.
- b. Menyiapkan presentasi dalam bentuk PowerPoint yang berisi materi tentang LKPD beserta contoh-contohnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu:

a. Pembagian Angket Awal dan Akhir

Peserta diberikan angket untuk mengukur pemahaman peserta tentang LKPD sebelum kegiatan dimulai. Setelah kegiatan selesai, peserta kembali mengisi angket sebagai evaluasi terhadap pemahaman yang diperoleh selama pelatihan

b. Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan

- Penyampaian materi mengenai LKPD, termasuk konsep, manfaat, serta contoh-contohnya.
- Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih membuat LKPD secara mandiri maupun berkelompok.

c. Diskusi dan Evaluasi

Sesi diskusi dilakukan untuk mendalami pemahaman peserta serta menjawab pertanyaan yang muncul selama pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di MBS Prambanan kabupaten Klaten dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025 diikuti sebanyak 20 guru se kecamatan Prambanan kabupaten Klaten. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat dan tim dari UAD seperti terligat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peserta dan Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Ahmad Dahlan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyebaran angket pre test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai LKPD. Setelah pengisian angket selesai dilanjutkan dengan

pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat UAD yang dilakukan oleh Dra, Sumargiyani, M.Pd. Materi yang disajikan dalam bentuk power point berisi mengenai pengertian LKPD, komponen-komponen LKPD, Manfaat LKPD dan contoh LKPD untuk anak-anak taman kanak-kanak. Dalam kegiatan ini diselingi dengan tanya jawab pada peserta.

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan melakukan pelatihan dalam pembuatan LKPD. Kegiatan diawali dengan mencermati materi-materi matematika yang dapat diberikan pada siswa taman kanak-kanak. Penentuan materi -materi yang dapat diberikan ke siswa dilakukan dengan jalan diskusi kelompok (Gambar 2)



Gambar 2. Peserta Merancang Materi Untuk LKPD

Hasil dari diskusi materi yang dapat diberikan diantaranya mengenalkan jumlah benda secara konkrit, mengenalkan symbol bilangan, menebalkan bilangan, cara mudah agar anak suka belajar angka dengan bernyanyi, setelah mengingat bilangan dapat membuat urutan Langkah (dengan berhitung mundur), mengisi bilangan dengan menggunakan pola, mengenalkan jenis ukuran benda, mengenalkan banyak atau sedikit menggunakan benda konkrit menggunakan urutan bilangan, dan mengenalkan bentuk-bentuk geometri bangun datar (lingkaran, persegi Panjang, segitiga). Hasil dari kerja kelompok selanjutnya dipresentasikan seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Menyajikan Hasil Rancangan Materi untuk LKPD

Setelah dilakukan diskusi, para peserta diberi tugas untuk membuat LKPD yang hasilnya dikumpulkan melalui google form. Salah satu hasil karya LKPD yang dibuat oleh peserta seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Salah Satu Hasil LKPD yang Dibuat Peserta

Sebelum kegiatan selesai, peserta mengisi angket post test. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Ada sebanyak 15 pertanyaan yang diberikan dan hasilnya seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Angket Pre Test dan Post Test Pemahaman Peserta Mengenai LKPD

No	Pertanyaan	Pre tes	Post tes
1	Saya memahami fungsi LKPD dalam proses pembelajaran.	75%	86%
2	LKPD membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.	78%	87%
3	Saya mengetahui komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah LKPD.	71%	83%
4	Saya memahami perbedaan antara LKPD berbasis cetak dan LKPD digital.	69%	81%
5	Saya dapat membedakan jenis-jenis LKPD berdasarkan tujuan penggunaannya	69%	82%
6	Saya memahami langkah-langkah dalam menyusun LKPD yang efektif	64%	86%
7	Saya mengetahui cara merancang LKPD yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa	66%	91%
8	Saya memahami pentingnya menyesuaikan isi LKPD dengan tingkat kemampuan siswa	79%	88%
9	Saya mampu memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam LKPD	61%	82%
10	Saya memahami bagaimana menyusun LKPD yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar	69%	83%
11	Saya memahami cara mengimplemtasikan LKPD dalam proses pembelajaran	67%	82%
12	Saya dapat mengevaluasi efektifitas LKPD berdasarkan respon siswa	69%	81%
13	Saya mengetahui kriteria LKPD yang baik dan sesuai dengan standar pembelajaran	65%	79%
14	Saya mampu mengidentifikasi kekurangan dalam LKPD yang saya buat	60%	81%
15	Saya merasa yakin untuk mengembangkan dan menerapkan LKPD dalam pembelajaran saya	72%	82%
	Rata-rata	69%	84%

Dari Tabel 1 terlihat peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta dalam pemahaman dan pembuatan LKPD yang awalnya rata-rata 69 % menjadi rata-rata 84 %. Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas, dapat dirangkum keberdayaan mitra kegiatan PkM pada tabel 2.

Tabel 2. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
Mitra	Pengetahuannya meningkat	v
Non	Keterampilannya meningkat	v
Produktif	Pelayanannya meningkat	v
Ekonomi	Kesehatannya meningkat	-
	Pendapatannya meningkat	-

Pelatihan "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)" yang dilaksanakan di TK/ABA bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pelayanan kepada pendidik dan peserta didik sebagaimana ditunjukkan pada table 2. Berikut adalah hasil yang dicapai melalui pelatihan ini:

1. **Pengetahuan Meningkatkan:** Para peserta pelatihan, yang terdiri dari tenaga pendidik di TK/ABA, menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dan aplikasi LKPD dalam proses pembelajaran. Melalui sesi teori dan praktik, para peserta menjadi lebih memahami cara menyusun LKPD yang efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pengetahuan yang didapatkan ini memperkaya wawasan mereka dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan menyenangkan.
2. **Keterampilan Meningkatkan:** Selain peningkatan pengetahuan, keterampilan peserta dalam menyusun dan menggunakan LKPD juga meningkat. Peserta dilatih untuk mengembangkan LKPD yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan di TK/ABA. Setelah pelatihan, mereka mampu membuat LKPD yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menarik bagi anak-anak, mengoptimalkan proses belajar mengajar yang interaktif. Kemampuan mereka dalam memanfaatkan LKPD dalam kegiatan sehari-hari di kelas meningkat pesat.
3. **Pelayanan Meningkatkan:** Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan pendidikan di TK/ABA. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai LKPD, pendidik dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada anak-anak, memastikan setiap individu mendapatkan perhatian dan materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan LKPD yang tepat mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, pelatihan LKPD di TK/ABA telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pelayanan, diharapkan proses pembelajaran di TK/ABA semakin efektif dan mendukung perkembangan optimal anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru-guru TK ABA kecamatan Prambanan kabupaten Klaten telah mengalami peningkatan yang awalnya 69 % menjadi 84 % setelah dilakukan kegiatan. Di samping itu telah dihasilkannya LKPD yang telah dibuat oleh peserta yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irdam Idrus and Sri Irawati, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi," *Talent. Conf. Ser. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.32734/st.v2i2.532.
- [2] C. T. Noprinda and S. M. Soleh, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)," *Indones. J. Sci. Math. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 168–176, 2019, doi: 10.24042/ijjsme.v2i2.4342.
- [3] A. Maharani and D. L. Hakim, "Responsi Siswa Terhadap Bahan Ajar E-Lkpd Matematika Dalam Materi Persamaan Garis Lurus," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 1707–1715, 2022.
- [4] N. Riza, Z. Zulfah, and A. Astuti, "Analisis Bibliometrik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Vos Viewer," *J. Ilm. Mat. Realis.*, vol. 3, no. 2, pp. 114–118, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/3569%0Ahttp://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/download/3569/871>
- [5] S. F. Ramadhan and W. Setiadarma, "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif untuk Siswa Kelas-B TK Negeri Pembina Prigen," *J. Pendidik. Seni Rupa*, vol. 2, no. 3, pp. 127–133, 2014, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/247801-pengembangan-media-lembar-kerja-siswa-lk-3e4bcb87.pdf>
- [6] S. S. Tias and Martadi, "UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DAN KARAKTER ANAK USIA DINI Abstrak Perancangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bergambar «," vol. 2, pp. 24–28, 2014.
- [7] A. Nafsia and E. T. Ngura, "Pengembangan Lembar Kerja Anak untuk Aspek untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 843–848, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>